



6 SKP



# One Day National Symposium

Solo Paragon | Minggu, 11 November 2012

  
**MedsMotion** 2012  
Medical Sebelas Maret Scientific Competition



## Actual Comprehensive Database: Invention, Therapies, and Regulation on HERB MEDICINES



Indonesia memiliki 30.000 jenis tanaman dan 7.000 di antaranya memiliki khasiat sebagai obat. Pemanfaatan tanaman untuk mengobati penyakit bukan menjadi rahasia lagi. Akan tetapi para dokter, apoteker, dan farmasi belum banyak ikut andil dalam mengembangkan potensi ini. Bagaimana sebenarnya aplikasi herbal di berbagai aspek bidang kesehatan? Temukan jawabannya di Simposium MedsMotion 2012!

L/O/G/O

# **PENGEMBANGAN PEMANFAATAN PENGOBATAN KOMPLEMENTER ALTERNATIF DALAM PELAYANAN KESEHATAN**



*ALDRIN NEILWAN P*

# Latarbelakang



- Keterbatasan pengobatan konvensional
- *Triple burden*
- *Demand* akan tinggi
- Perkembangan Iptek Kesehatan
- Rekomendasi WHO

# Potensi Bangsa



- Kekayaan alam dan budaya bangsa
- Komitmen pemerintah dan profesi
- Aturan hukum yang menjadi landasan

# Aturan Hukum



## UUD 45

- Pasal 28A: Setiap orang berhak untuk hidup serta **berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.** <sup>2)</sup>
- Pasal 28H(1): Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta **berhak memperoleh pelayanan kesehatan.** <sup>2)</sup>



- Pasal 34: Negara bertanggung jawab atas penyediaan **fasilitas pelayanan kesehatan** dan fasilitas pelayanan umum yang layak. <sup>4)</sup>



*PASAL 48 Ayat 1*

**UPAYA KESEHATAN  
TERDIRI DARI 17 JENIS PELAYANAN  
(2) Pelay. KESEHATAN TRADISIONAL**



**di Puskesmas (utamanya Promotif dan  
Preventif)**



**di Rumah Sakit (utamanya Kuratif,  
Rehabilitatif, & Paliatif)**



- Peraturan Pemerintah ( sistim pelayanan, sistim pendidikan, standar, registrasi, pembinaan dan pengawasan yankestradkom)
- Permenkes
- Kebijakan profesi





Aturan → klasifikasi jenis pengobatan,  
dengan perbedaan mendasar pada :

- Dasar keilmuan
- Metodologi penelitian
- Cara perolehan ilmunya

# Pendekatan CAM



- Mengoptimalkan kemampuan dan fungsi tubuh itu sendiri untuk tujuan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif
- Tubuh → sistem terbuka → berinteraksi secara biologis, psikologis, sosiologis, politis, dan kultural.



- Sehat → keseimbangan tubuh, agen, dan lingkungannya → Sehat dilihat dari aspek fisik, kejiwaan dan spiritual → mempengaruhi kemampuan beradaptasi
- Sakit: stresor → Ketidakmampuan mempertahankan homeostasis → jangka panjang akan menyebabkan penyakit



- Pengobatan → mengatasi gangguan kesehatan → menyeimbangkan kembali faktor-faktor yang menjadi penyebab gangguan keseimbangan sebagai dasar terjadinya penyakit



- Memanfaatkan kekuatan penyembuhan alami dengan fokus pada :
  - a. Pasien
  - b. ketidakselarasan
  - c. Pendekatan terhadap sistim
  - d. Pengobatan bersifat kausal
  - e. Pengukuran bersifat kualitatif
  - f. Diagnostik bersifat fungsional
  - g. Melihat aspek psikis dan konstitusional

## Pemanfaatan Ilmu Biomedis Pada Prinsip Dasar Pengobatan Tradisional



- a. Manusia → satu kesatuan yang utuh (tubuh, jiwa, spiritual) yang diatur oleh sistim PNEI yang bekerja melalui komunikasi sel dalam tubuh dan berinteraksi dengan agen dan lingkungannya (BPSK).
- b. Manusia → mekanisme pertahanan tubuh  
→ kelangsungan hidup → dg mempertahankan keseimbangan antara diri dan lingkungannya melalui berbagai mekanisme yang ada (sistim imun, regenerasi, restorasi, dll) sebagai upaya adaptasi



c. Penyebab penyakit → karena adanya gangguan sistim dalam tubuh yang diatur oleh sistim PNEI akibat pengaruh dari luar tubuh yaitu BPSK sehingga terjadi gangguan keseimbangan yang menyebabkan kegagalan beradaptasi



d. Kegagalan beradaptasi membuat tubuh melakukan kompensasi dg mengeluarkan mediator-mediator kimia yg merugikan kesehatan (terjadi peradangan tersembunyi, yg dpt terlihat pd tingkat molekuler) namun pada saat ini gjl blm timbul.





- e. Diagnostik
- f. Parameter pengukuran
- g. Metodologi penelitian



# ***APLIKASI CAM***

# Tujuan Utama Pemanfaatan TM/CAM di Indonesia



## CONVENTIONAL

Curing bio-mechanic condition of the body



## NON-CONVENTIONAL

Balancing the body functions to reach homeostatic

# Konsep Penerapan





- Tujuan pengobatan:
  - Konvensional: mengobati, mengganti, memperbaiki
  - Tradisional: menyembuhkan, merawat, dan perlakuan



# CARA PENERAPANNYA



- Pelayanan berbasis penelitian
- Mendapat persetujuan pasien
- Menggunakan formulir khusus untuk memperoleh data manfaat dan keamanan pengobatan

# Anamnesa khusus



**Anamnesis kualitas hidup (Quality of Life/QoL)/penilaian subyektif**

- Anamnesis QoL / penilaian subyektif adalah pemeriksaan tanya berdasarkan formulir yang disesuaikan dengan arah penyakitnya.



# Anamnesis QoL / penilaian subyektif



Kode	Nama Penyakit	QoL umum (4 aspek)	QoL khusus
A	ARTHRITIS	QoL umum	
B	DIABETES	QoL umum	
C	DISPEPSIA	QoL umum	
D	HAEMORRHOID	QoL umum	
E	HEPATITIS	QoL umum	
F	HIPERLIPIDEMIA	QoL umum	
G	HIPERTENSI	QoL umum	
H	HIPERURISEMIA	QoL umum	
I	KANKER/TUMOR	QoL umum	
J	OBESITAS	QoL umum	

# Anamnesis QoL / penilaian subyektif



Kode	Nama Penyakit	QoL umum (4 aspek)	QoL khusus
A	ARTHRITIS	QoL umum	IASP
B	DIABETES	QoL umum	
C	DISPEPSIA	QoL umum	Nepean
D	HAEMORRHOID	QoL umum	Sikirov
E	HEPATITIS	QoL umum	
F	HIPERLIPIDEMIA	QoL umum	
G	HIPERTENSI	QoL umum	
H	HIPERURISEMIA	QoL umum	IASP
I	KANKER/TUMOR	QoL umum	
J	OBESITAS	QoL umum	

# QoL Umum SJ (4 aspek → 8 dimensi)



ASPEK/DIMENSI		SKOR			
<b><u>Aspek fisik</u></b>	<b>1. Gej. fisik</b>	1	2	3	4
		Sangat	Banyak	Sedikit	Tidak
	Def Op	Gej fisik sgt mengganggu	Gejala fisik mengganggu	Kadang 2 mengganggu	Tidak mengganggu
	<i>Bagaimana keluhan yang anda <b>rasakan</b> saat ini sehingga anda mengunjungi puskesmas (fasyankes) ?</i>				
	<b>2. Mandiri</b>	1	2	3	4
		Sangat	Banyak	Sedikit	Tidak
	Def Op	Semua aktivitas tergantung orang lain	Sebagian besar aktivitas tergantung	Sebagian kecil aktivitas tergantung orang lain	Semua aktivitas tidak ada yg dibantu orang lain
	<i>Bagaimana <b>aktivitas</b> sehari-hari anda tergantung bantuan orang lain?</i>				

# QoL Umum SJ (4 aspek → 8 dimensi)



ASPEK/DIMENSI		SKOR			
Aspek psikis	<b>3. Sedih/tertekan</b>	1	2	3	4
		Sangat	Banyak	Sedikit	Tidak
	Def Op	Terus menerus sedih	Kadang-kadang sedih	Sekali-kali sedih	Tidak pernah sedih
	<i><u>Apakah anda merasa <b>sedih</b>/tertekan sehubungan dengan keluhan anda dalam satu minggu terakhir ini?</u></i>				
	<b>4. Cemas</b>	1	2	3	4
		Sangat	Banyak	Sedikit	Tidak
	Def Op	Setiap saat cemas	Kadang-kadang cemas	Sekali-kali cemas	Tidak pernah cemas
	<i><u>Sehubungan dengan keluhan anda, apakah anda merasa <b>cemas</b> dalam satu minggu terakhir ini?</u></i>				

# QoL Umum SJ (4 aspek → 8 dimensi)



ASPEK/DIMENSI		SKOR			
Aspek Spiritual	5. Tujuan hidup	1	2	3	4
		Tidak punya	Punya, belum tercapai	Punya, sebagian tercapai	Punya, sudah tercapai
		Tidak memiliki tujuan hidup/ putus asa	Mempunyai tujuan hidup tapi tidak terealisasi	Mempunyai tujuan hidup dan sebagian terealisasi	Mempunyai tujuan hidup dan terealisasi
	<i>Apakah anda mempunyai <b>keinginan</b> untuk masa depan?</i>				
	6. Arti hidup	1	2	3	4
		Merasa selalu membebani orang lain	Merasa banyak membebani orang lain	Merasa sedikit membebani orang lain	Merasa banyak memiliki kontribusi
	<i>Apakah saat ini hidup anda <b>membebani</b> orang lain?</i>				

# QoL Umum SJ (4 aspek → 8 dimensi)



ASPEK/DIMENSI		SKOR			
Aspek Sosial	7. Kebutuhan	1	2	3	4
		Tidak	Sedikit	Banyak	Sangat banyak
	Def Op				
	<i>Apakah <b>kebutuhan hidup</b> anda sehari-hari terpenuhi?</i>				
	8. Dukungan	1	2	3	4
		Tidak	Sedikit	Banyak	Sangat banyak
	Def Op				
	<i>Apakah anda mendapat <b>dukungan</b> keuangan dan atau semangat?</i>				

# QoL Nepean (Dispepsia)



Napean dyspeptic Index	5 tidak	4 ringan	3 sedang	2 berat	1 sangat berat
<b>Tension (ketegangan)</b>					
1. Apakah mengalami <u>gangguan emosi</u> akibat keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir ?					
2. Apakah anda sensitif, tegang atau <u>frustasi</u> akibat keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir?					
<b>Keterbatasan aktifitas sehari-hari</b>					
3. Apakah <u>kemampuan</u> untuk kegiatan yang menyenangkan (rekreasi, jalan-jalan, hobi, olah raga dan sebagainya) terganggu akibat keluhan lambung dalam dua minggu terakhir?					
4. Apakah <u>kenikmatan</u> dalam kegiatan yang menyenangkan (rekreasi, jalan-jalan, hobi, olah raga dan sebagainya) terganggu akibat keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir?					

# QoL Neapean (Dispepsia)



Napean dyspeptic Index	5 tidak	4 ringan	3 sedang	2 berat	1 sgt berat
<p><b>Makan/minum</b></p> <p>5. Apakah <u>kemampuan</u> untuk makan dan minum terganggu akibat keluhan lambung dalam dua minggu terakhir?</p> <p>6. Apakah <u>kenikmatan</u> dalam makan dan minum terganggu akibat keluhan</p>					
<p><b>Pengetahuan/pengendalian</b></p> <p>7. Apakah anda berfikir bahwa anda akan selalu mengalami keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir?</p> <p>8. Apakah anda berfikir bahwa keluhan lambung anda disebabkan karena sakit sangat serius (kanker atau jantung) dlm 2 minggu terakhir?</p>	5 hampir tdk pernah	4 Kadang kadang	3 sering	2 sangat sering	1 selalu



# QoL Neapean (Dispepsia)



Napean dyspeptic Index	5 tidak	4 ringan	3 sedang	2 berat	1 sangat berat
<b>Kerja/studi</b>					
<i>9. Apakah <u>kemampuan</u> anda dalam <u>bekerja</u> atau studi terganggu oleh keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir?</i>					
<i>10. Apakah <u>kesenangan</u> anda dalam bekerja atau studi terganggu oleh keluhan lambung dalam 2 minggu terakhir?</i>					
<b>Score QoL</b> 10 – 23 : buruk 24 – 37 : sedang 38 – 50 : baik					

# Skor Sikirov (Haemorrhoid)



	Sangat berat	Berat	Sedang	Ringan	Tidak sama sekali
	1	2	3	4	5
Perdarahan	Bila BAB tidak berdarah	Bila BAB sedikit berdarah	Bila BAB berdarah banyak	Darah keluar walaupun tanpa BAB	Darah keluar banyak walaupun tanpa BAB
Nyeri	Tidak nyeri saat BAB	Nyeri bila BAB	Sangat nyeri bila BAB	Nyeri walaupun tanpa BAB	Sangat Nyeri walaupun tanpa BAB
Prolaps	Tidak prolaps saat BAB	Prolaps bila BAB	Sedikit prolaps bila mencedakan	Prolaps tidak permanen	Prolaps permanen
Iritasi	Tidak ada iritasi	Sedikit iritasi	Iritasi sedang	Iritasi parah	Iritasi sangat parah
Gatal	Tidak ada gatal	Sedikit gatal	Gatal sedang	Gatal parah	Gatal sangat parah

## Score:

**5 – 11 : bagus**

**12 – 18 : sedang**

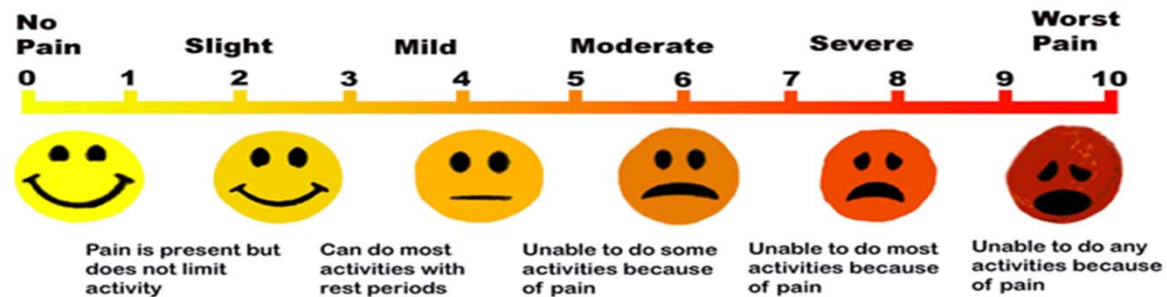
**19 – 25 : buruk**

# FUNCTIONAL PAIN SCALE (Skor pada Artritis dan Hiperurisemia)



Penilaian sederhana untuk menentukan derajat nyeri berdasarkan International Association for the Study of Pain(IASP)

## How is your Pain Today?



 Theramax Therapy Services, PC

Skor Nyeri  
0-4 = Baik  
5-7 = Sedang  
8-10 = Buruk

# Landasan Penggunaan Ramuan



- **Magis atau Supranatural**  
ramuan memiliki kekuatan magis
- **Energetik**  
ramuan memiliki energi
- **Fungsi dinamis**  
melihat kesamaan bentuk, warna, fungsi
- **Kimiawi**  
kerja ramuan adalah karena adanya kandungan kimiawi didalamnya.



# PERMASALAHAN



- Cara pandang terhadap tubuh mns → implikasi pada penatalaksanaan peny.
- Perkembangan iptek dan rasionalisasi → mempengaruhi pendekatan → mekanistik instrumental (Descartes) → yi pandangan mns=mesin; keterpisahan tubuh dari keutuhannya



- Indonesia saat ini belum mempunyai sistem yankestradkom yang terstandarisasi, termonitor dan terukur
- Penyelenggaraan yankestradkom di masyarakat saat ini banyak yg tanpa standar, baik metoda, tenaga, dan fasilitas pelayanan, shg berpotensi membahayakan masyarakat



- Maraknya iklan yankestradkom di media masa seperti media kaca, media cetak dan media lainnya yang terkesan berlebihan, menggunakan terminologi medis, menjamin penyembuhan dan menyimpang dari peraturan yang berlaku sehingga berpotensi menyesatkan dan membahayakan masyarakat





- Saat ini data ilmiah tentang penggunaan jamu/ herbal sebagai syarat untuk dapat digunakan dalam profesi kedokteran masih sangat terbatas



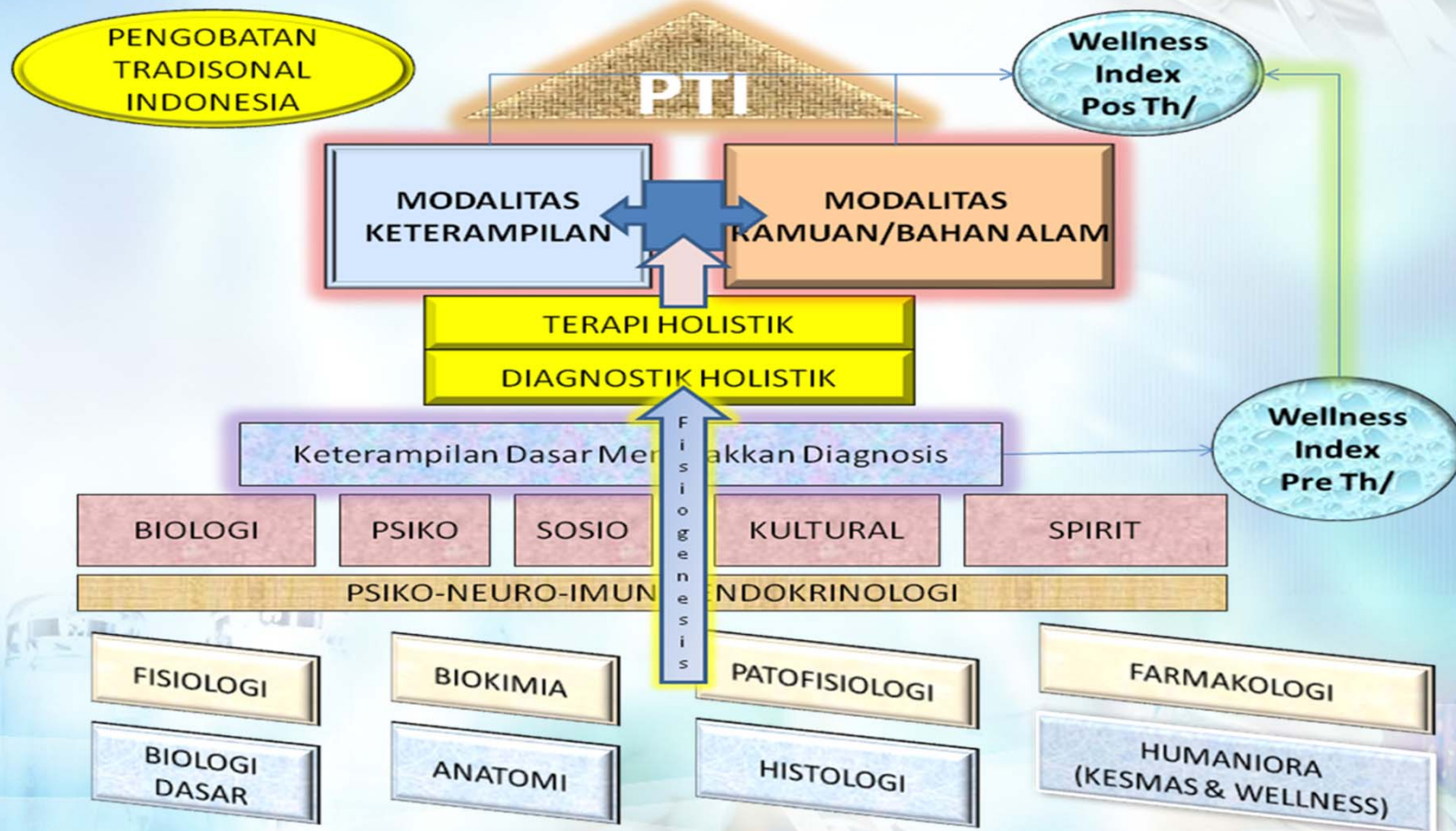
# UPAYA PENYELESAIAN MASALAH





- Keberadaan dan keragaman jenis yankestradkom yg dilayankan di Indonesia perlu ditata suatu sistem, shg integrasi dlm sistem kes. Nasional dan dpt dipertanggung jawabkan (RPP Yankestradkom sedang di proses)
- Mengembangkan *Body of Knowledge* dan sistim pendidikannya
- Mengembangkan metlit tradkom

# Pemanfaatan Ilmu Biomedis sebagai Pendekatan Ilmiah





- Oleh kerana data ilmiah mengenai herbal Indonesia masih sangat terbatas, sehingga penggunaanya di Fasyankes memerlukan aturan hukum tersendiri yang melindungi tenaga pengobat dan pengguna jamu/ herbal (Permenkes Sainifikasi Jamu dan rencana aturan pilot proyek, kebijakan profesi)



- Tindakan tegas dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan periklanan yankestradkom (koordinasi dengan badan atau instansi lain yang terkait)



# MENGAPA HARUS DOKTER INDONESIA ?



# *Dokter Indonesia*

Individu --> profesional dan terdidik  
(cendekia?):

Profesional --> sosok yang memiliki kepandaian khusus dalam bidangnya

Cendekia --> sosok yang terdidik, mengerti situasi dan pandai mencari jalan keluar, memiliki kontribusi dan peran sosial;



# *Agen pembaharu*

## Agen pembaharu :

- Dokter terpanggil untuk memperbaiki masyarakatnya, menangkap aspirasi mereka, merumuskannya dalam bahasa yang dapat dipahami, menawarkan strategi dan alternatif pemecahan masalah dan sekaligus menjadi peran vital dalam perubahan tersebut;

# Profile of doctors



- Doctors put drugs, of which they know little.
- Into the body of which they know less.
- To cure the diseases of which they know nothing at all.

**Voltair**



Kompas, 24 Pebruari 2008

Karikatur dari harian Kompas

# ***THE DOCTORS' JOB***



**TO CURE IS SOMETIMES  
TO RELIEVE IS OFTEN  
TO COMFORT IS ALWAYS**

**even if unable to treat the disease,  
even if unable to lighten suffering,  
physicians can always be there for the patient,  
ensuring a caring companion**

Untitled. Benjamin Lampson. *Academic Medicine* 2007;82:1112-3



- *You can not do the same thing in the same way and expect to give a different result (Albert Einstein)*



# KESIMPULAN



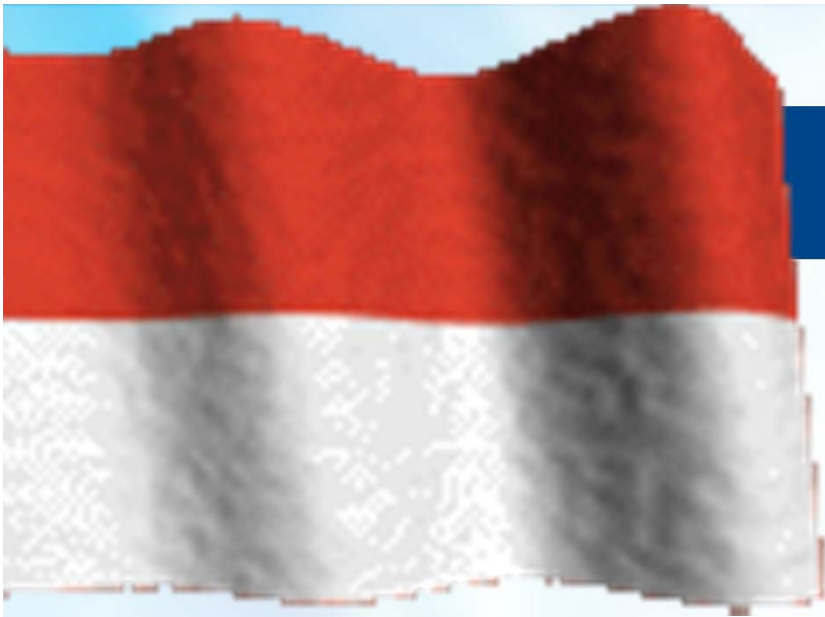
## Konvensional

## Tradkom



- Menekankan pada penyakit dan gejalanya yang muncul
- Memaksa gejala penyakit hilang
- Mengontrol penyakit dan gejalanya dengan obat
- **Obat sebagai pemeran utama**

- Lebih menekankan pada tubuh itu sendiri
- Memfasilitasi fsg tubuh agar mampu mengatasi penyakitnya
- Mengontrol penyakit dengan pendekatan alamiah
- **Optimalisasi fungsi sbg. pemeran utama, dan obat hanya penunjang.**



# TERIMA KASIH

